

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dimana penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara langsung antara label halal, kesadaran halal, dan lokasi terhadap keputusan berkunjung di Pantai Syari'ah Pulau Santen Banyuwangi dan juga pengaruh tidak langsung melalui kepuasan pengunjung. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah dengan pendekatan survei yaitu penelitian yang mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.¹

B. Populasi dan Sampel

Populasi menurut Suharyadi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain, yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian.² Populasi dalam penelitian ini adalah para pengunjung Pantai Syari'ah Pulau Santen Banyuwangi.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi. Menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian dan sampel adalah

¹ Singarimbun. *Metode Penelitian Survey*. (Jakarta : LP3ES, 1989). Hal. 3

² Suharyadi & Purwanto. *Stratistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Edisi. 2. (Jakarta: Salemba Empat, 2013). Hal. 7

sebagian atau wakil populasi yang diteliti.³ Semakin besar sampel dari besarnya populasi yang ada adalah semakin baik. Populasi dalam penelitian ini tidak diketahui jumlahnya. Menurut Wibisono rumus dalam menghitung sampel pada populasi yang tidak diketahui adalah sebagai berikut:⁴

$$n = \left(\frac{Z_{\alpha/2} \sigma}{e} \right)^2 = \left(\frac{(1,96) \cdot (0,25)}{0,05} \right)^2 = 96,04$$

Dengan begitu peneliti yakin dengan tingkat kepercayaan 95% bahwa sampel random berukuran $96,04 = 97$ akan memberikan selisih estimasi dengan kurang dari 0,05. Jadi, sampel yang diambil dibulatkan menjadi 100 orang.

C. Data dan Sumber Data

Menurut Asnawi dan Masyhuri, data adalah catatan keterangan sesuai bukti kebenaran, bahan-bahan yang dipakai sebagai dukungan penelitian. data dalam penelitian ini ada dua yaitu :⁵

1. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri secara langsung. Bila data dikumpulkan sendiri oleh individu atau lembaga pengumpul data maka data merupakan data primer. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari kuesioner responden (para pengunjung Pantai Syari'ah Pulau Santen Banyuwangi).
2. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang atau

³ Arikunto. *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Penerbit PT. Asdi Mahasatya, 2005). Hal131

⁴ Akdon, dan Riduwan. *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. (Bandung: Alfabeta, 2010).

⁵ Asnawi dan Masyhuri. *Metodologi Riset Pemasaran*. (Malang: UIN Malang Press, 2011). Hal. 153

lembaga lain. Data yang diambil oleh individu atau lembaga lain merupakan data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari literatur-literatur baik dari jurnal ekonomi ataupun buku-buku ekonomi, web resmi Pemkab, Data yang diolah, dan dari pihak lain yang relevan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini adalah dilakukan dengan cara :

1. Survei, menurut Wibisono merupakan teknik riset dimana informasi dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner.⁶
2. Angket merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna. Dan orang yang diharapkan memberikan respon ini disebut responden.⁷
3. Penelusuran literatur adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan sebagian atau seluruh data yang telah ada atau laporan data dari peneliti sebelumnya. Penelusuran literatur disebut juga pengamatan tidak langsung.⁸

⁶ Akdon, dan Riduwan. *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. (Bandung: Alfabeta, 2010). Hal. 19

⁷ Arikunto. *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Penerbit PT. Asdi Mahasatya, 2005). Hal102

⁸ Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2004). Hal. 24

E. Definisi Operasional Variabel

Singarimbun berpendapat bahwa variabel adalah sesuatu yang mempunyai variasi nilai sebagai operasional konsep sehingga dapat diteliti secara empiris.⁹ Caranya adalah dengan memilih dimensi tertentu, konsep yang mempunyai variasi nilai. Adapun definisi operasional variabel untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*independen variabel*)

Variabel ini sering disebut dengan variabel stimulus, predictor, antecedent. Menurut kamus besar bahasa Indonesia biasa disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Puguh Suharso juga menyebutkan independent variabel atau variabel bebas (X) atau variabel predictor, merupakan variabel yang dapat mempengaruhi hubungan positif dan negatif.¹⁰ Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah label halal, kesadaran halal, dan lokasi.

2. Variabel Terikat (*dependen variabel*)

Variabel dependen, atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pendapat lain menyatakan variabel terikat atau disebut juga variabel kriteria, menjadi perhatian utama (sebagai faktor yang berlaku dalam

⁹ Singarimbun, Efendi. *"Metode Penelitian Survei"*(Jakarta: LP3ES, Jakarta, 1989). Hal. 42

¹⁰ Suharsono, Puguh, *Metode Penelitian Untuk Bisnis*, (Jakarta: PT. Indeks, 2009), Hal. 36

pengamatan) dan sekaligus menjadi sasaran penelitian.¹¹ Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah keputusan berkunjung.

3. Variabel Penghubung (*Intervening variabel*)

Variabel Intervening merupakan variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independent dengan dependent, tetapi tidak dapat diamati dan diukur variabel ini merupakan variabel penyela atau antara yang terletak di antara variabel independen dan variabel dependen, sehingga variabel independent tidak langsung mempengaruhi berubah atau timbulnya variabel dependent.¹² Variabel penghubung (Z) dalam penelitian ini adalah kepuasan pengunjung.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel dan Indikator

Variabel	Indikator	Kisi-kisi Pertanyaan	Referensi
Label Halal (X1)	Pengetahuan	X1.1:Mengetahui adanya tulisan/label halal/syari'ah.	Elmi, 2009
	Kepercayaan	X1.2:Lebih memilih tempat berlabel halal/syari'ah.	
	Penilaian	X1.3:Menjadi pertimbangan berkunjung.	
Kesadaran Halal (X2)	Pemahaman	X2.1:Pernah membaca tentang konsep halal.	Kotler & Keller, 2012
	Sadar	X2.2:Tahu tempat yang berlabel halal.	
	Kebersihan	X2.3:Tempat steril dari bahan yang tidak halal.	

¹¹ Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D", (Bandung : Alfabeta, 20011 cet), Hal. 92

¹² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung; Alfabeta, 2012), Hal. 5

	Keamanan	X2.4:Merasa aman menikmati fasilitas yang disediakan.	
Lokasi (X3)	Akses	X3.1: Akses yang mudah dijangkau kendaraan pengunjung.	Tjiptono, 2014
	Lalu-lintas	X3.2:Lalulintas menuju tempat wisata lancar.	
	Visibilitas	X3.3:Dapat dilihat dengan jelas oleh pengunjung.	
	Tempat Parkir	X3.4:Memiliki ruang luas untuk tempat parkir	
	Lingkungan	X3.5:Banyak orang berjualan.	
Keputusan Berkunjung (Y)	Pengenalan Kebutuhan	Y1.1:Kualitas, mutu dan jaminan halal adalah standart.	Kotler 2000 dan Swasta 2000
	Pencarian Informasi	Y1.1:Sarana promosi (iklan) merupakan informasi.	
	Evaluasi Alternatif	Y1.2:Selalu mempertimbangkan tempat sebelum berkunjung	
	Kunjungan	Y1.3:Label halal menjadi keputusan memilih tempat. Y1.4:Kesadaran halal menjadi keputusan memilih tempat. Y1.5:Lokasi menjadi keputusan memilih tempat.	
	Perilaku Purnakunjung	Y1.6:Tetap memilih wisata berlabel halal.	
Kepuasan Pengunjung (Z)	Kepuasan Keseluruhan	Z1.1:Membicarakan kepuasan dan pengalaman ke oang lain	Tjiptono, 2014
	Dimensi Kepuasan	Z1.2:Fasilitas dan keramahan sesuai harapan	
	Konfirmasi Harapan	Z1.3:Kualitas pelayanan sesuai	
	Minat Ulang	Z1.4:Akan mengunjungi kembali	

	Merekomendasi	Z1.5:Merekomendasikan kepada orang lain	
	Ketidakpuasan	Z1.8:Tidak pernah menyapaikan keluhan	

Sumber: Diolah (Pebruari, 2020)

F. Skala Pengukuran

Pada penelitian ini menggunakan skala ordinal yakni ukuran-ukuran yang sudah menunjukkan adanya tingkatan antara unit sampel, dari ukuran yang paling rendah ketingkatan paling tinggi tetapi tidak bisa dilihat angka dari masing-masing unit analisis. Pengukuran ordinal memberikan informasi tentang jumlah karakteristik berbeda yang dimiliki oleh objek atau individu tertentu. Jawaban pertanyaan yang berupa peringkat angka - angka disebut skala likert.

Skala likert yaitu menghadapkan seorang responden dengan sebuah pernyataan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban. Dan kemudian dalam prosedur skala likert adalah menentukan skor atas setiap pertanyaan dalam kuesioner yang disebarkan. Jawaban dari responden dibagi dalam lima kategori penilaian dimana masing-masing pertanyaan diberi angka satu sampai lima.¹³

G. Teknik Analisa Instrumen Data

1. Uji Validitas

¹³ Asnawi dan Masyhuri. *Metodologi Riset Pemasaran*. (Malang: UIN Malang Press, 2011). Hal. 158

Menurut Arikunto validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur. Maka sesudah instrumen selesai disusun lalu diujicobakan masing-masing satu kali, responden yang sama. Hasil atau skor dari kedua instrumen untuk tiap-tiap subjek dipasangkan kemudian dihitung dengan korelasi product moment.¹⁴ Jika menggunakan SPSS dikatakan valid bila nilai probabilitas untuk korelasinya lebih kecil dari 0.05. Adapun rumus Pearson atau product moment yang dimaksud sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{n \sum x^2 - X n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

n = Banyaknya responden

x = Variabel pertama

y = Variabel kedua

xy = Skor hasil kali variabel pertama dan kedua

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.¹⁵ Maka untuk mengetahui suatu alat ukur itu reliabel dapat diuji dengan menggunakan Alpha

¹⁴ Arikunto. *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Penerbit PT. Asdi Mahasatya, 2005). Hal 167

¹⁵ Asnawi dan Masyhuri. *Metodologi Riset Pemasaran*. (Malang: UIN Malang Press, 2011). Hal. 170

sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum ab^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_1^2 = Varians total

Salah satu ukuran reliabilitas yaitu apabila cronbach's alpha (σ) > 60 % (0.60) maka variabel tersebut dikatakan reliabel dan sebaliknya jika cronbach's alpha (σ) < 60 % (0.60) maka variabel tersebut dikatakan tidak reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji non multikolinieritas

Uji non multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar peubah bebas (variabel independent). Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Menurut Singgih untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF (Variance Inflation Factor).¹⁶ Pedoman suatu model yang bebas multikolinieritas yaitu nilai VIF disekitar angka 1 dan tidak melebihi 10.

¹⁶ Asnawi dan Masyhuri. *Metodologi Riset Pemasaran*. (Malang: UIN Malang Press, 2011). Hal. 176

b. Uji non- Autokorelasi

Menurut Supriyanto & Mahfudz uji asumsi ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi.¹⁷ Ada beberapa kriteria dalam pengambilan keputusan bebas autokorelasi dengan cara melihat nilai Durbin-Watson. Durbin watson telah menetapkan batas atas (du) dan batas bawah (dL) pada taraf nyata 5% dan 1% yang selanjutnya dikenal dengan Tabel Durbin Watson.¹⁸ Adapun kaidah keputusan Durbin Watson adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 : Tabel Durbin Watson

Range	Keputusan
$Du < dw < 4-du$	Tidak ada masalah autokorelasi
$0 < dw < Dl$	Terjadi masalah autokorelasi positif
$Dw > 4-dL$	Terjadi masalah autokorelasi negatif
$4-du < dw < 4-dL$	Hasilnya tidak dapat disimpulkan

Sumber: Supriyanto & Maharani, (2013)

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi ini bertujuan mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Jika varians dari

¹⁷ Supriyanto & Mahfudz. *Metodologi Riset Sumber Daya Manusia*. (Malang: UIN Maliki Press, 2010). Hal. 256

¹⁸ Sani, Ahmad & Maharani, Vivin. *Metode Penelitian Sumber Daya Manusia Teori, Kuisoner dan Analisis Data*. (Malang: UIN Malang Press, 2013). Hal 73

residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain berbeda disebut heteroskedastisitas, sedangkan model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁹

Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji korelasi Rank Spearman yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0.05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya berarti non heteroskedastisitas atau homoskedastisitas.²⁰

d. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov- Smirnov. Jika nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogorov- Smirnov $e'' > 0,05$, maka terdistribusi normal dan sebaliknya terdistribusi tidak normal.²¹

H. Pengujian Hipotesis

Analisis kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan alat analisis program SPSS (*Statistics Product and Service Solution*) for windows 25, Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dikemukakan.

¹⁹ Supriyanto & Mahfudz. *Metodologi Riset Sumber Daya Manusia*. (Malang: UIN Maliki Press, 2010). Hal. 256

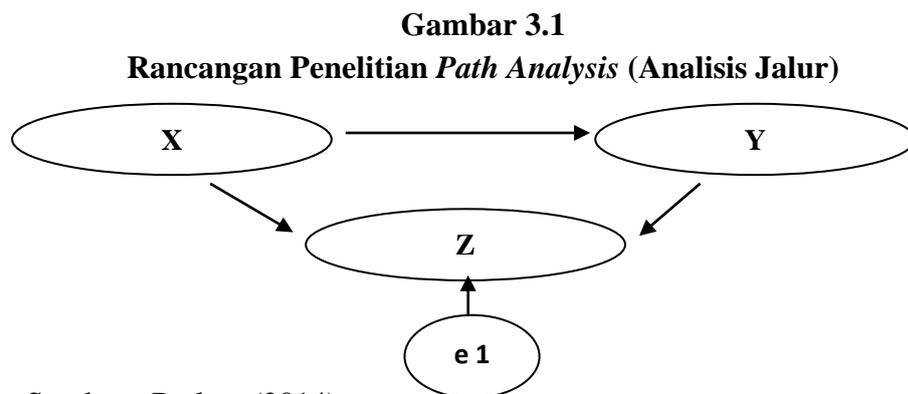
²⁰ Asnawi dan Masyhuri. *Metodologi Riset Pemasaran*. (Malang: UIN Malang Press, 2011). Hal. 179

²¹ Ibid.,

Pengolahan data dengan analisis kuantitatif melalui beberapa tahap.

Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis, maka perlu dilakukan analisis data dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*). *Path analysis* atau analisis jalur adalah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung, tetapi juga secara tidak langsung.²² Tahapan dalam melakukan analisis menggunakan analisis jalur (*path analysis*) pada penelitian ini yaitu:

Tahap 1: Menentukan model diagram jalurnya berdasarkan paradigma hubungan antar variabel Rancangan Penelitian Sebagai berikut:²³



Sumber : Ratlan, (2014)

Keterangan :

X = Label Halal, Kesadaran Halal, Lokasi

Y = Keputusan Berkunjung

Z = Kepuasan Pengunjung

e = *Standard error*

²² Jonathan, Sarwono, *Analisis Jalur untuk Riset Bisnis dengan SPSS*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), Hal. 26

²³ Pardede, Ratlan. *Analisis Jalur (Path Analysis) Teori dan Aplikasi dalam Riset Bisnis*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014). Hal. 22

→ = Pengaruh Secara Parsial.

Tahap 2: Menentukan persamaan regresinya

Dalam penelitian ini dilakukan dengan dua kali regresi yaitu pertama menggunakan regresi linier berganda dan kedua menggunakan regresi linier sederhana. Menurut Hasan regresi linier berganda digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel melalui koefisien regresinya.²⁴ Bentuk umum regresi berganda menurut Suharyadi (2013: 210) ialah

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_kX_k$$

a : nilai konstanta

Y : variabel terikat (dependen variabel)

X(1,2,3) : Variabel bebas (independen variabel)

b(1,2,3,k) : nilai koefisien regresi

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua variabel melalui koefisien regresinya²⁵.

Persamaan analisis regresi linier sederhana ialah : $Y = a + bX$

Y : variabel terikat

a : nilai konstanta

b : nilai koefisien regresi

X : variabel bebas

Dimana : Y : Keputusan Berkunjung

Z : Kepuasan Pengunjung

²⁴ Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2004). Hal. 107

²⁵ Ibid., Hal. 103

X1 : Label Halal

X2 : Kesadaran Halal

X3 : Lokasi

Tahap 3: Mengetahui Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah bagian dari keragaman total variabel terikat Y (variabel yang dipengaruhi atau dependent) yang dapat diterangkan atau diperhitungkan oleh keragaman variabel bebas X (variabel yang memengaruhi atau independent).²⁶

Kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat. Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketetapan antara hubungan variabel independen dengan variabel dependen dalam suatu persamaan regresi.

Untuk menghitung R^2 dapat menggunakan rumus dibawah ini :

$$R^2 = \frac{n(a \cdot \sum Y + b_1 \cdot \sum YX_1 + b^2 \cdot \sum YX^2) - (\sum Y)^2}{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}$$

Jika menggunakan SPSS dapat melihat hasil analisis regresi pada model summary khususnya pada tabel Adjusted R Square, besarnya angka Adjusted R Square dapat digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel dependen dalam menjelaskan model regresinya.²⁷

Tahap 4 : Mencari pengaruh secara simultan

Pengaruh langsung X1,X2,X3, ke Y

²⁶ Suharyadi & Purwanto. *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Edisi. 2. (Jakarta: Salemba Empat, 2013). Hal. 7

²⁷ Jonathan, Sarwono, *Analisis Jalur untuk Riset Bisnis dengan SPSS*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), Hal. 17

Uji F digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas, yaitu X_1, X_2, \dots, X_k , untuk dapat dan mampu menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel terikat (Y).²⁸

Rumus Uji F adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{\frac{R^2}{(K-1)}}{\frac{1-R^2}{(n-3)}}$$

Keterangan :

F = Pendekatan distribusi probabilitas fischer

R = Koefisien korelasi berganda

K = Jumlah variabel bebas

n = Banyaknya sampel

Apabila nilai F-hitung lebih besar dari F-tabel, maka pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikatnya adalah nyata. Cara menggunakan F tabel, Pertama lihat kelayakan model regresi yang digambarkan angka-angka dari tabel anova. Kedua: Menghitung F tabel dengan ketentuan: Taraf signifikansi 0.05 dengan Derajat kebebasan (DK) dengan ketentuan numerator, jumlah variabel -1 atau denominator, jumlah kasus- k. Dengan ketentuan tersebut, diperoleh angka F tabel. Ketiga : Menentukan kriteria uji hipotesis yaitu :Jika F penelitian > F tabel maka H0 ditolak dan H1 diterima, Jika F penelitian < F tabel maka H0 diterima dan H1 ditolak.²⁹

²⁸ Asnawi dan Masyhuri. *Metodologi Riset Pemasaran*. (Malang: UIN Malang Press, 2011). Hal. 124

²⁹ Jonathan, Sarwono, *Analisis Jalur untuk Riset Bisnis dengan SPSS*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), Hal. 31

Tahap 5 : Mencari pengaruh secara parsial

Uji signifikansi parsial atau individual adalah untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat.

Rumus uji t adalah sebagai berikut :

$$t = r \left\{ \frac{n-2}{1-r^2} \right\}^{\frac{1}{2}}$$

Keterangan :

r = Korelasi produk momen

n = Jumlah responden

Apabila nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel, maka pengaruh dari suatu variabel bebas terhadap variabel terikatnya adalah nyata.³⁰

Tahap 6 : Mencari pengaruh tidak langsung

Pengaruh tidak langsung X1,X2,X3, melalui Z, ke Y. Melihat pengaruh tidak langsung variabel bebas terhadap variabel terikat yang melalui variabel antara diperoleh dengan cara mengkalikan nilai pengaruh langsung (koefisien beta terstandarisasi) pada persamaan pertama dengan nilai pengaruh langsung (koefisien beta terstandarisasi) pada persamaan kedua.³¹

³⁰ Asnawi dan Masyhuri. *Metodologi Riset Pemasaran*. (Malang: UIN Malang Press, 2011). Hal. 183

³¹ Jonathan, Sarwono, *Analisis Jalur untuk Riset Bisnis dengan SPSS*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), Hal. 78